

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EDITORIAL

Poni Ernis¹, Neneng Wahyuni²
STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh^{1,2}
ernis84poni@gmail.com¹

Submit, 08-03-2022 Accepted, 06-05-2022 Publish, 12-06-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *scramble* terhadap keterampilan menulis teks editorial siswa SMAN I Situjuah Limo Nagari. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif berupa penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil keterampilan menulis teks editorial antara model *scramble* dengan metode konvensional ($t_{hitung} = 3,9269 > t_{tabel} = 2,000$). Simpulan, Pembelajaran kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *scramble* lebih baik dibanding hasil pembelajaran siswa kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: Menulis Teks Editorial, Pembelajaran *Scramble*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the scramble model on the editorial text writing skills of the students of SMA N I Situjuah Limo Nagari. The method used is quantitative in the form of experimental research. The sampling technique was carried out by purposive sampling. The results showed that there was a significant influence between the results of editorial text writing skills between the scramble model and the conventional method ($t\text{-count} = 3.9269 > t\text{-table} = 2,000$). In conclusion, the experimental class learning that was taught using the scramble learning model was better than the learning outcomes of the control class students who were taught using the conventional model.

Keywords: Scramble Learning, Writing Editorial Text

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan ujung tombak pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah, mengharuskan guru untuk mampu mengikuti dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik sesuai dengan langkah-langkah yang

telah dirancang oleh guru, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menarik bagi siswa. Pembelajaran yang baik apabila melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran menuntut siswa untuk kreatif dalam pembelajaran. Model yang dapat memberikan banyak informasi kepada siswa agar menginspirasi siswa dan meningkatkan keterampilan menulis, membantu siswa agar dapat mengikat suatu ide, dan mengkonversikannya terhadap tulisan adalah model pembelajaran scramble. Metode scramble merupakan salah satu metode yang mengajak siswa bermain secara kreatif dalam menyusun huruf menjadi kata atau menyusun kata menjadi kalimat, (Sayekti, 2020). Melalui Model Pembelajaran Scramble, siswa dapat menemukan informasi tentang berbagai kosakata melalui berbagai sumber baik itu berupa berita, teks, poster, internet, dokumentasi, film dan wawancara yang dikonversikan menjadi soal dan jawaban yang bersifat komunikatif. Siswa dapat mengaplikasikan ide yang diperoleh dari sumber informasi tersebut melalui tulisan.

Aspek menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu hal yang harus dikuasai siswa. Sesuai dengan kurikulum 2013 bahasa Indonesia berbasis teks Salah satu teks yang dipelajari siswa SMA kelas XII adalah teks editorial. Dalam buku guru bahasa Indonesia dijelaskan bahwa teks editorial adalah merupakan teks dalam suatu media massa yang menyatakan pandangan media yang bersangkutan terhadap suatu permasalahan yang ada di masyarakat. Teks tersebut memberikan tanggapan tentang topik yang dibicarakan. Pada pembelajaran teks editorial di SMA kelas XII, siswa memberikan argument terhadap isu aktual yang terjadi di dalam masyarakat. Teks editorial merupakan sebuah artikel yang berisi pendapat atau pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa yang aktual. Penulis editorial dalam pemaparan peristiwa harus faktual dan logis. Menurut Kusmayadi (2020) teks editorial atau tajuk rencana merupakan tulisan khas redaksi yang mencerminkan kepribadian surat kabar yang bersangkutan. Misalnya, pers berkualitas senantiasa berhati-hati dalam menyampaikan kritik, normative yang cenderung pada konservatif untuk menghindari pendekatan kritik dengan sifat yang vulgar. Pembuatan editorialnya, pers papan atas lebih mempertimbangkan aspek politis dibandingkan aspek sosiologis. Untuk menulis teks editorial, siswa harus mengetahui struktur teks editorial serta unsur-unsur kebahasaan yang mendukung teks tersebut.

Sebuah teks editorial harus memenuhi struktur serta unsur kebahasaan. Menurut Haryani dan Febriyanti (2020) menyebutkan teks editorial memiliki struktur tersendiri yang membedakannya dengan teks lain. Teks editorial merupakan salah satu teks yang bersifat argumentatif. Kemendikbud membagi struktur. Teks editorial menjadi tiga bagian. Diawali oleh pengenalan isu (tesis), argumentasi, dan penegasan. Bagian pengenalan isu mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, kontroversial. Argumentasi merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya. Penegasan dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut. Sedangkan, Fauziati (2019) menyatakan Kaidah kebahasaan adalah aturan-aturan mendasar yang menjadi standar untuk dipakai dalam pemahaman bahasa teks opini. Unsur kebahasaan teks editorial adalah sebagai berikut: (a) penggunaan kalimat retorik; (b) menggunakan kata-kata populer; (c) Menggunakan kata ganti petunjuk; dan (d) Menggunakan kata konjungsi kausalitas.

Penelitian Rahayu et al., (2021) berpendapat Model yang dapat memberikan banyak informasi kepada siswa agar menginspirasi siswa dan meningkatkan keterampilan menulis, melalui Model Pembelajaran Scramble, siswa dapat menemukan informasi tentang berbagai kosakata. Hartika dan Ismayanti (2018) menyebutkan Penerapan model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran akuntansi keuangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sukriyah et al., (2020) menyebutkan bahwa Model pembelajaran Scramble cukup berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Suryana dan Ginting (2016) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks editorial oleh siswa kelas XII IPA YPIS Maju Binjai. Sari et al., (2019) menyebutkan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan menulis teks editorial adalah siswa harus memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi.

Penelitian terdahulu sudah banyak membahas tentang penggunaan model pembelajaran scramble dalam menulis. Namun, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh model pembelajaran scramble dalam menulis editorial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Desain penelitian menggunakan Quasi Experimental Design tipe *The Randomized Posttest Only*. Sampel penelitian menggunakan dua kelas, kelas XII MIPA₁ yang berjumlah 22 siswa dijadikan kelas eksperimen dan kelas XII MIPA₂ berjumlah 22 siswa dijadikan kelas kontrol. Cara penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* atau berdasarkan pertimbangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini merupakan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks editorial menggunakan model scramble siswa SMAN I Situjuh Limo Nagari. Tes dilakukan dengan cara tertulis, yaitu siswa disuruh menulis teks editorial sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan menjelaskan pengaruh model pembelajaran scramble dan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks editorial. Tulisan yang ditulis siswa akan dinilai berdasarkan aspek editorial yaitu struktur dan kaidah kebahasaan editorial. Pada bagian ini akan diuji pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap keterampilan menulis editorial siswa kelas XII MIPA SMAN 1 Situjuh Limo Nagari. Berikut ini adalah perbandingan nilai kedua kelas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, yaitu:

Perbandingan Nilai Postes

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks editorial dengan model pembelajaran Scramble dan model konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai postes antara kedua kelas.

Tabel 1
Perbandingan Nilai Postes

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
1258	22	57.18	1712	22	77.82

Tabel 1 menjelaskan bahwa rata-rata kelas eksperimen (77.82) lebih besar dibanding kelas kontrol (57.18). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang

signifikan antara hasil kemampuan menulis teks editorial siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* banding menggunakan model konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *scramble* lebih efektif dari pada penggunaan model konvensional. Analisis data selanjutnya akan dilakukan dengan menggunakan tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Pengujian ini pada akhirnya berguna untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap pengujian tersebut:

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk analisis datanya digunakan rumus Uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil posttes. Data tersebut disimbolkan dengan X_i , setelah itu ditransformasikan dalam nilai Z_i dari angka ke notasi pada distribusi normal dengan menggunakan \bar{X} dan SD dari data. Selanjutnya dihitung probabilitas kumulatif normal ($F(z_i)$) dan probabilitas kumulatif empirisnya ($S(z_i)$). Kemudian diuji signifikansinya dengan menghitung selisih $\{F(z_i)-S(z_i)\}$, dan nilai terbesarnya (Liliefors hitung= L_o) dibandingkan dengan nilai Liliefors tabel (L_t). Untuk mencari L_t digunakan derajat kepercayaan (dk/α) 0.05. Jika nilai $L_o < L_t$, maka data berdistribusi normal. Namun apabila $L_o > L_t$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	\bar{X}	SD	A	L_o	L_t	Ket
Eksperimen	22	77.82	20.697	0.05	0,1229	0,1888	Normal
Kontrol	22	57.18	17.262	0.05	0,0799	0,1888	Normal

Data tabel 1 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa kedua kelas sampel, nilai L_o lebih kecil dibanding nilai L_t tabel, berarti data pada hasil keterampilan menulis editorial yang diajar menggunakan model pembelajaran *scramble* pada kelas eksperimen dan hasil keterampilan menulis editorial yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *scramble* pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi homogen atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Harley. Uji Harley

digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan hasil F_{tabel} , dengan $df=n-1$ dan $k=2$. Maka dapat hasil sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Penghitungan Uji Homogenitas

S_1^2	350.537
S_2^2	18.723
$F_{hitung}(F_n)$	1.331
N	22
K	2
F_{tabel}	3.4

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t ($1,3308 < 3.40$). ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

Uji t (t-Tes)

Uji t merupakan langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t bertujuan untuk mencari nilai t-hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel, untuk menentukan hipotesis mana yang diterima. Sebelum melakukan uji t, penulis mencari nilai standar deviasi gabungan (S_{gab}) = 17.520. Setelah diperoleh hasil s_{gab} dimasukkan ke dalam rumus maka diperoleh hasil thitung: 3.9269. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ttabel untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima, dan pembahasan tersebut dijelaskan pada pengujian hipotesis berikut.

postes kelas eksperimen dengan nilai postes kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungan (S_{gab}). Selanjutnya dengan menggunakan data tersebut, untuk mencari thitung dengan rumus uji t (t-tes). Terakhir adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan t-tabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	X	SD
Kontrol	22	57.18	17.262
Eksperimen	22	77.82	20.697
S_{gab}		17.520	
T_{hitung}		3.927	
T_{tabel}	2.000(dengan $df:n_1+n_2=42$ dan $\alpha: 0.05$)		

Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}=3,9269 > t_{tabel}=2,000$). Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks editorial yang diajar dengan model pembelajaran *scramble* dibanding dengan siswa yang diajar dengan model konvensional.

PEMBAHASAN

Menulis merupakan salah satu pelajaran yang wajib diikuti siswa di sekolah. Salah satunya yaitu pembelajaran menulis teks editorial, teks editorial merupakan sebuah teks yang terdapat dalam surat kabar yang berisi pendapat atau pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa aktual atau sedang menjadi perbincangan hangat. Teks editorial berupa opini atau pendapat yang dilengkapi dengan bukti, fakta, dan argumentasi yang logis. Penulis menerapkan model pembelajaran *scramble* terhadap menulis teks editorial. Analisis perbandingan hasil keterampilan menulis teks editorial siswa kelas XII SMAN 1 Situjuh Limo Nagari antara model pembelajaran *scramble* dan model konvensional dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen 77,18 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol 62,14 dengan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($3,9269 > 2,000$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif).

Sejalan dengan itu Jumiati (2019) berpendapat bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* tipe wacana berbantuan WhatsApp terhadap penguasaan konsep mahasiswa FKIP Unilak pada materi Bryophyta. Wulandari (2020) menyebutkan hasil ini sudah memenuhi target yang ditentukan, artinya penelitian tindakan kelas di Kelas IX A SMP Negeri 2 Tugu Kabupaten Trenggalek semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 dalam menulis Procedure Bahasa Inggris melalui model pembelajaran *Scramble Text* telah berhasil. Try Agustina (2021) menyebutkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan penguasaan kaidah kebahasaan teks editorial sebesar 23,7% terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII IPA 1 SMA Islam Azzahrah Palembang. Selanjutnya, menurut Kusmiati et al., (2021) menggambarkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa SMA Negeri di Kabupaten Sukabumi. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan menulis teks editorial. Jadi

dapat disimpulkan model pembelajaran scramble baik digunakan dalam keterampilan menulis teks editorial.

SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran Scramble lebih baik dibanding dengan pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis editorial.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziati, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial Melalui Penggunaanstrategi Think- Talk-Write (Ttw) Denganmodel Project-Basedlearning Pada Peserta Didik Kelas Xii Mipa 3 Semester 2 Sma Negeri 1 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(3), 167. <https://doi.org/10.32497/orbith.v14i3.1314>
- Hartika, N., & Ismayanti, R. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–51. <https://doi.org/10.47080/progress.v1i1.128>
- Haryani, J., & Febriyanti, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial Menggunakan Strategi Jigsaw. *Indonesian Journal of Education Research*, 1(2), 66–72. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v1i2.95>
- Jumiati, U. (2019). Pengaruh Model Scramble Tipe Wacana Berbantuan Whatsapp Terhadap Penguasaan Konsep Mahasiswa. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 13–24.
- Kusmayadi, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Editorial Dengan Model Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW). *Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia*, 1(1), 151–156.
- Kusmiati, I., Nurdin, N., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 149. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.5985>
- Mutiah Ariska Putri dan Saddhono, B. W. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Tajuk Rencana Harian Suara Merdeka Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 223–237.
- Rahayu, I. S., Nurhayati, S., & Manik, N. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Pada Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas Iii Sdn Pabuaran Tumpeng 2 Kota Tangerang*. 1(November), 191–202.
- Sari, T. P., Dawud, D., & Andajani, K. (2019). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11853>
- Sayekti, O. M. (2020). Peningkatan motivasi membaca permulaan melalui metode scramble kalimat pada siswa Kelas 2 SDN Pandeyan Yogyakarta. *Foundasia*,

- 11(2), 82–89. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.36160>
- Sukriyah, D., Widadah, S., Sidoarjo, S. P., Sidoarjo, S. P., & Sidoarjo, S. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa model Scramble is quite influential on students ' mathematical critical thinking skills . Key words : Cooperative Learning Model Scramble , Critical Th. *Zeta-Math Journal*, X(X), 1–7.
- Suryana dan Ginting, S. W. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Pada Siswa Kelas Xii IPA SMA Swasta YPIS Maju Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–23.
- Try Agustina, E. S. (2021). Hubungan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial siswa kelas XII SMA islam azzahrah palembang. 17–27.
- Wulandari, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Procedure Melalui Model Pembelajaran Scramble Text Siswa. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 4(2), 171–186.